

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang kemudian diikuti oleh saran-saran terkait penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Anime *Deaimon* memperlihatkan keterkaitan yang erat dengan gastronomi, khususnya gastronomi *wagashi*. Cerita menggambarkan proses pembuatan *wagashi*, bahan-bahan yang digunakan, dan nilai-nilai budaya yang melekat dalam setiap hidangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang gastronomi *wagashi* pada anime *Deaimon*, diperoleh 6 data *wagashi* yang terkait dengan aspek gastronomi yaitu, terdapat data terkait aspek seni yang mencakup tiga data tentang metode *goho*, enam data tentang *goshoku*, dan satu data tentang *gomi*. Selain itu, terdapat data terkait aspek makanan yang mencakup lima data yang menggambarkan *shokuzai* dan satu data tentang *shokkan*. Aspek budaya meliputi tiga data terkait penyajian *wagashi* dalam *matsuri*, tujuh data terkait *ghisiki* dan *dento*, serta satu data tentang *shinwa*. Temuan ini menunjukkan bahwa anime *Deaimon* tidak hanya menghadirkan keindahan kue tradisional Jepang tetapi juga menggambarkan gastronomi atau kuliner yang menjadi identitas budaya.

5.2 Saran

Penulis menganalisis aspek gastronomi *wagashi* dalam anime *Deaimon*, mengungkap banyak hal menarik tentang *wagashi* dan budaya Jepang. Anime ini juga memperlihatkan berbagai *wagashi*, beserta bahan-bahan dan teknik memasak

yang digunakan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pembelajaran bagi pembaca. Selain itu, penulis berharap akan ada penelitian baru yang menggunakan teori gastronomi ini untuk meneliti anime-anime lain, guna memperluas pengetahuan tentang teori gastronomi.

